

ANALISIS TINGKAT STRES KERJA PADA KARYAWAN DI TOKO JAWA TIMUR KOTA SORONG

IrmanAmri¹⁾, Ashar²⁾, Ismail Lagat³⁾

1)2)3) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong
Jl.Pendidikan No.27, Klabulu, Malaimsimsa, Kota Sorong,
Papua Barat 98412 Telp.(0951)322382

Email: irmanamri@um-sorong.ac.id, ashar.st@gmail.com, ismaillagat1995@gmail.com

Abstrak

Toko Jawa Timur adalah toko yang beralamat di Jl. Jendral sudirman Kota Sorong adalah sebuah toko yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat seperti sembako, baju dan aksesoris dan lain-lain. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa karyawan yang bekerja di toko Toko Jawa Timur bekerja terjadi ketidakdisiplinan dan kurang maksimalnya dalam bekerja di lapangan dan hal ini yang perlu diperhatikan dengan stres kerja pada karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tingkat tinggi stres kerja karyawan dan faktor-faktor penyebab stress di Toko Jawa Timur. Analisa perhitungan dalam gejala stres yang dialami karyawan dengan mengkatagorikan menjadi tiga, yaitu gejala fisiologis, gejala psikologis dan gejala perilaku dengan menggunakan purposive sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat stres kerja yang dialami karyawan secara keseluruhan tergolong pada katagori rendah yaitu 2,33 dengan skor indicator stree kerja fisiologis dengan skor rata-rata 2,6, psikologis dengan skor rata-rata 2,5 dan perilaku dengan skor rata-rata 2,0.

Kata Kunci : yaitu gejala fisiologis, gejala psikologis dan gejala perilaku dengan menggunakan purposive sampling

1. Pendahuluan

Stres merupakan pengalaman umum bagi setiap karyawan, bahkan para eksekutif dan manager juga mengalaminya, Diperkirakan bahwa 100 juta hari kerja menjadi sia-sia dikarenakan stress dan hampir 50% sampai 70% penyakit yang berkaitan dengan stres (Bashir,2007), Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (1996) mendefinisikan stress sebagai suatu tanggapan penyusuaian, diperentari oleh peradaban-peradaban induvidu-induvidu dan atau proses psikologis dan atau fisik berlebihan kepada seseorang, Stres dapat menyebabkan seseorang tidak bahagia, menyendiri, mudah terjadi lebih kurang secara bersama.

Stres adalah istilah umum yang diterapkan pada tekanan yang ada pada seseorang. Stres merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi-

kondisi yang mempengaruhi dirinya. Stres merupakan faktor fisik, kimiawi dan emosional yang dapat menyebabkan tekanan pada tubuh atau mental dan dapat menjadi faktor bagi timbulnya penyakit. Stres juga merupakan interaksi individu dengan lingkungan, namun secara lebih terperinci stress merupakan suatu respon adaptif yang dihubungkan oleh perbedaan individu dan atau proses psikologi yang merupakan kosekuensi tindakan, situasi atau kejadian eksternal (lingkungan) yang menetapkan tuntutan psikologi dan atau fisik secara berlebihan (Ivancevich Luthans, 2006). Stres juga dideskripsikan sebagai tekanan pada tubuh atau mental yang melebihi batas kemampuan seseorang (Webster, dalam Price 2003). Kota Sorong adalah salah satu kota maju di tanah Papua setelah kota Jayapura, kota Sorong adalah yang memiliki perkembangan yang sangat pesat dari jumlah penduduk, hal tersebut akan menjadi meningkat kebutuhan dari

masyarakat, hal inilah yang menumbuhkan investor untuk membuka supermarket, mall, dan toko-toko yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat, salah satunya yaitu Toko Jawa Timur yang beralamat Jl. Jendral Sudirman, Remu Selatan Kota Sorong, Toko Jawa Timur buka setiap jam 08:00 pagi sampai 22:00 malam, biasanya karyawan bekerja 2 shift.

Beberapa aktivitas karyawan sering terjadi di tempat kerja adu argumen, karyawan Toko Jawa Timur antara karyawan yang satu dengan yang lainnya bahkan sesekali beradu mulut dengan sesama pekerja itu sendiri, dan pada saat pekerja melayani konsumen terkadang mereka salah memberi barangnya konsumen, berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan salah satu kordinator di Toko Jawa Timur, mereka mengungkapkan bahwa terjadi tidak kedisiplinan yang tidak terkendali yaitu karyawan datang terlambat, karyawan bekerja tidak maksimal karena banyak duduk-duduk dan cerita-cerita sesama karyawan dan karyawan terkadang tidak mampu menyelesaikan kerjanya dalam waktu kerja harus memaksa karyawan untuk kerja lembur untuk pekerjaan yang sama. Masalah dari kinerja karyawan yang mengalami penurunan ini menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh setiap organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang muncul adalah seberapa jauh tingkat stress yang dialami karyawan di supermarket dan pengaruh faktor-faktor penyebab stres terhadap tingkat stres karyawan sehingga peneliti mengambil judul:

“ analisis tingkat stres kerja pada karyawan di toko jawa timur kota sorong”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut adalah Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat stres yang dirasakan karyawan di tempat kerja Untuk

mengetahui penilaian karyawan terhadap faktor-faktor penyebab stress ditempat kerja.

2. Metode Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Toko Jawa Timur yang beralamat di jalan Jendral Sudirman Kota sorong, Penelitian ini dilaksakan mulai 21 Desember 2019 sampai tanggal 20 januari 2020.

Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari :

Kuesioner, merupakan metode pengumpulan data melalui penyebaran daftar pernyataan yang diajukan sehubungan dengan materi penelitian kepada responden. Kuesioner ini berisi daftar pernyataan yang diisi oleh seluruh karyawan non manajerial di Toko Jawa Timur. Daftar pernyataan disusun secara sistematis, berupa pernyataan tertutup karena dalam kuesioner responden hanya dapat memberikan salah satu jawaban dari sejumlah pilihan jawaban yang ada dalam kuesioner.

1. Topik Penelitian yang terdiri dari Kuesioner dan Wawancara, Tujuan Penelitian Untuk analisis tingkat stres kerja pada karyawan di toko jawa timur kota sorong
2. Pengumpulan data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah analisis tingkat stres kerja pada karyawan di toko jawa timur kota sorong

Dalam setiap pengambilan Penelitian ini dilaksanakan mulai 21 Desember 2019 sampai tanggal 20 januari 2020.

data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. data langsung dilapangan yaitu di toko jawa timur kota sorong
2. Keusioner dan Wawancara atau Tanya jawab langsung dengan para pekerja pabrik tahu bintang salma

Jenis dan Sumber Data

Untuk menyelesaikan penelitian ini, maka jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan adalah sebagai berikut :

3. Hasil dan Pembahasan.

Stres merupakan faktor fisik, kimiawi dan emosional yang dapat menyebabkan tekanan pada tubuh atau mental dan dapat menjadi faktor bagi timbulnya penyakit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif. Data yang diperoleh kemudian diolah.

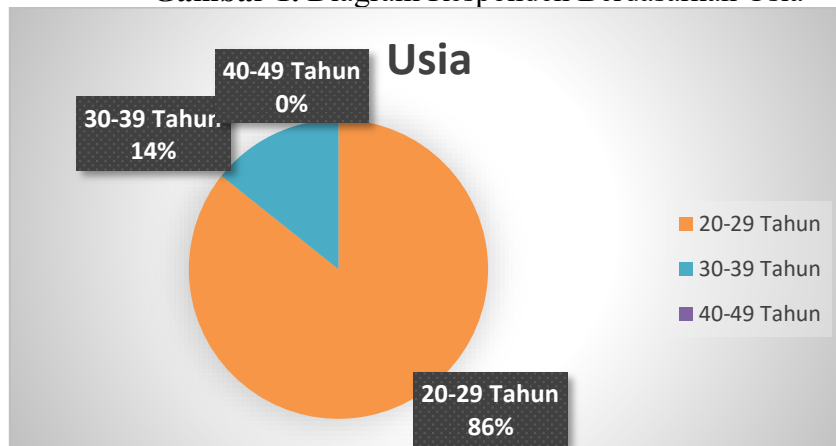
Pengolahan Data dan Analisa Data

Langkah-langkah pengolahan dan analisa data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Nilai Ambang Batas (NAB) tingkat stress kerja Berdasarkan kuesioner.

Hasil pengukuran tingkat stres kerja pada karyawan di toko jawa timur kota sorong tingkat stres kerja pada karyawan di toko jawa timur kota sorong, dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah ini :

Gambar 1. Diagram Responden Berdasarkan Usia

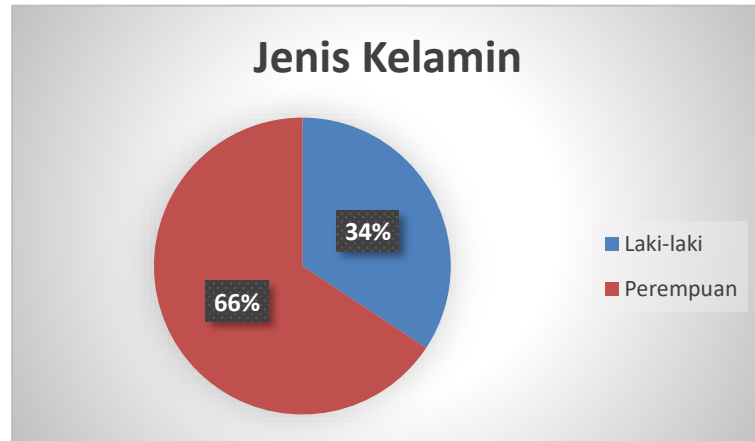


Sumber: Pengolahan Data 2019

Dari Gambar 1. dapat dilihat bahwa responden yang berusia 20 sampai 29 tahun sebesar 86% yaitu sebanyak 30 orang sedangkan responden berusia antara 30 sampai 39 tahun sebesar 14% atau 5 orang. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden

adalah yang berusia 20 sampai dengan 29 tahun. Mayoritas karyawan non manajerial pada Toko Jawa Timur masih berusia relatif muda. Usia yang relatif muda tersebut pada umumnya memiliki semangat kerja, lebih termotivasi dan kreatif untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Gambar 2. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

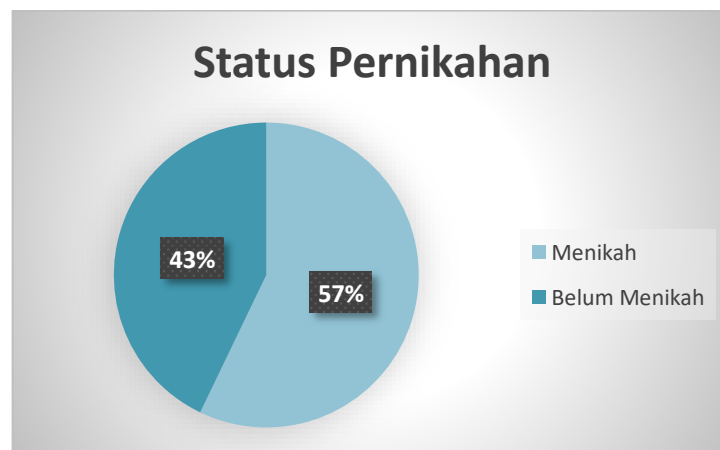


Sumber : Pengolahan Data 2019

Dari hasil pengolahan kuesioner didapatkan data responden pada Toko Jawa Timur didominasi dengan karyawan berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 66% atau sebanyak 23 responden. Sedangkan karyawan dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 34% atau 12 responden. Dengan demikian karyawan non manajerial pada Toko Jawa Timur didominasi oleh perempuan. Jenis kelamin dapat

menjadi moderator yang dapat menimbulkan stres kerja pada karyawan dimana karyawan perempuan lebih emosional dalam mengambil tindakan dibandingkan dengan karyawan pria yang lebih rasional (Gibson Ivancevich dan Donnely, 1996).

Gambar 3. Diagram Responden Berdasarkan Status Pernikahan



Sumber : Pengolahan Data 2019

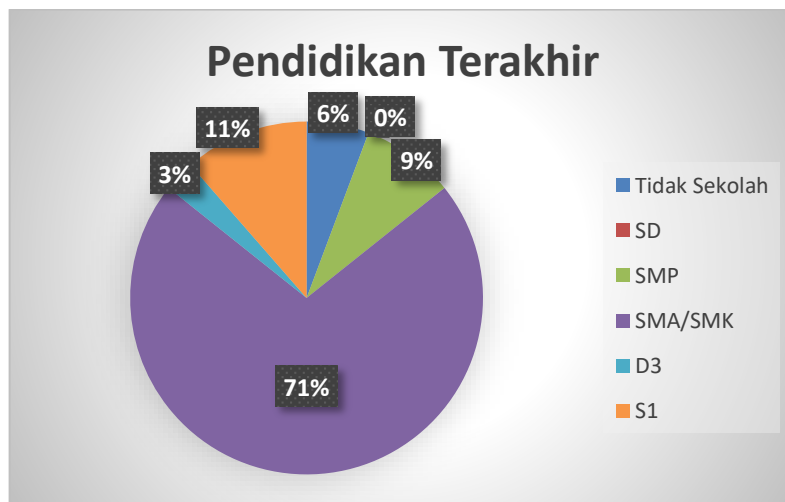
Dari hasil pengolahan kuesioner di dapatkan data responden pada Toko Jawa Timur responden yang menikah

sebanyak 57% atau sebanyak 20 orang sedangkan yang belum menikah sebanyak 43% atau 15 orang. Dengan

demikian mayoritas karyawan non manajerial pada Toko Jawa Timur merupakan responden dengan status menikah. Tekanan stres pada karyawan yang belum menikah cenderung berbeda dengan yang sudah menikah. Biasanya orang yang sudah berkeluarga cenderung memiliki stres kerja yang juga diakibatkan adanya

masalah rumah tangga yang terbawa di saat bekerja. Karyawan yang sudah berumah tangga memiliki tanggung jawab yang lebih besar dari segi materi seiring dengan peningkatan kebutuhan hidup maupun moral dibanding dengan karyawan yang belum menikah.

Gambar 4. Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan

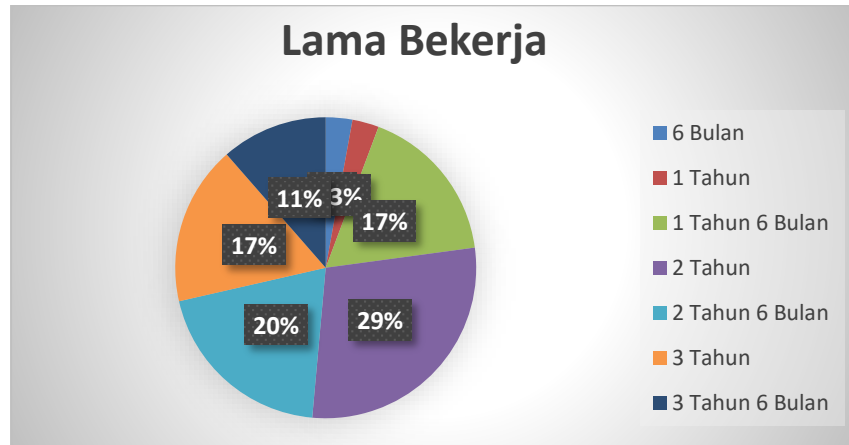


Sumber : Pengolahan Data 2019

Berdasarkan data diatas, sebanyak 6% atau 2 karyawan non manajerial pada Toko Jawa Timur tidak memiliki pendidikan atau tidak sekolah. Sebanyak 3 orang atau 19% memiliki pendidikan terakhir SMP. Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 25 orang atau 71%. Sebanyak 3% atau 1 orang memiliki pendidikan terakhir D3 dan 11% atau 4 orang berpendidikan terakhir kategori S1. Dengan demikian mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir

SMA/SMK. Pendidikan terakhir dapat menentukan keahlian seseorang karyawan pada tempatnya bekerja. Hal ini tentu dapat berpengaruh pada hasil kerja atau prestasi karyawan karena karyawan non manajerial dapat bekerja secara optimal sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Gambar 5. Diagram Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Sumber : Pengolahan Data 2019

Berdasarkan data diatas, mayoritas responden sebanyak 10 orang atau 29% karyawan non manajerial pada Toko Jawa Timur bekerja kurang dari 2 tahun 6 bulan. Sedangkan sebanyak 7 orang atau 20% telah bekerja selama 2 tahun 6 bulan. Sebanyak 6 orang atau 17% bekerja selama 3 tahun. Sebanyak 6 orang atau 17% bekerja selama 1 tahun 6 bulan. Sebanyak 4 atau 11% berkerja selama 3 tahun 6 bulan. Sebanyak 1 orang atau 3% orang bekerja selama 1 tahun dan

sedangkan karyawan yang bekerja 6 bulan sebanyak 1 orang atau 3 %.Lama bekerja dapat menjadi sumber pengalaman karyawan dalam bekerja. Pengalaman merupakan guru yang baik dan dapat mengurangi stres kerja karyawan. Oleh karena itu, semakin bertahan lamanya karyawan bekerja akan semakin dapat menghadapi stres kerja dan mengembangkan mekanisme atau strategi untuk dapat mengatasi stres kerja (Robbins, 2006).

Tabel 1. Data Hasil Quisioner

No	INDIKASI GEJALA STRES KERJA	KARYAWAN																																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	Merasa Lelah/Letih	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3				
2	Kehabisan Tenaga	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2				
3	Pusing	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2				
4	Gangguan Pencernaan	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3				
5	Tangan dan Kaki Berkeringat	2	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3				
6	Kepala Nyeri	5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2				
7	Tekanan Darah Tinggi	4	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2				
8	Jantung Berdebar	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2			
9	Sulit Tidur	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3				
10	Napas Tersengal-sengal	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
15	Tidak Enak Makan	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2				
20	Gangguan Pernapasan	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2			
21	Bagian Dalam Perut Tegang	3	1	1	3	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	1	1	2	2	1	3	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2			
A	Nilai \bar{x} Fisiologis	3.2	2.3	2.5	2.2	2.4	2.3	3	2.8	2.2	2.7	2.5	2.5	2.6	2.3	3.2	3.2	2.5	2.6	2.5	2.8	1.8	2.8	2.9	2.9	2.5	2.6	2.8	3	2.7	2.5	2.5	2.4	2.6	2.5	2.3				
11	Murung	3	2	3	1	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2			
12	Mudah Marah dan Cepat Lelah	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	5	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3			
13	Tidak Dapat Berkonsentrasi	4	2	4	1	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3		
16	Kecemasan yang Terus-mener.	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	1	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2			
17	Merasa Takut/Gelisah	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	5	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2			
18	Tidak Dapat Rileks	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2		
19	Tidak Puas dengan Apa yang Di	2	2	2	1	3	2	3	4	2	2	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
25	Ketergantungan Obat	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	1	3	3		
B	Nilai \bar{x} Psikologis	2.6	2	3	2	2.5	2.1	2.88	3	2	2.1	2.4	2.5	2.4	2.3	3.4	3.5	2.5	2.1	2.5	3.4	1.8	2.4	3	2.5	2.5	2.6	2.5	2.1	2.8	2.9	2.4	2.4	2.9	2.4	2.4				
14	Suka Menyerang dan Melawan	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
22	Merokok Berlebihan	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	5	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	3	1	4	3	1	4	3	
23	Keras Kepala	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	2	4	3	
24	Suka Mempertahankan Diri	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
26	Minum Alkohol Berlebihan	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2
C	Nilai \bar{x} Perilaku	2.4	1.8	1.6	1.8	2.4	2.6	2.2	1.4	1.6	2	2.2	3.4	1.2	1.2	1.8	1	1.2	1.2	1.2	2	2.4	2.2	1.4	2.2	1.6	1.8	2	3	1.4	2	3	2.8	1.6	3.2	2.8				

1. Nilai rata-rata fisiologis :

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{88,5}{35} = 2,5$$

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{91,38}{35} = 2,6$$

3. Nilai rata-rata perilaku

2. Nilai rata-rata psikologis ;

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{69,6}{35} = 2$$

Tabel 2. Gejala Stres Kerja Karyawan

Indikasi Gejala Stres Kerja	Skor Rataan	Keterangan
Merasa lelah atau letih	3,5	Tinggi
Kehabisan tenaga	3,2	Tinggi
Gangguan pencernaan	3,2	Tinggi
Tangan dan kaki Berkeringat	2,4	Rendah
Kepala nyeri	2,7	Sedang
Tekanan darah tinggi	2,9	Sedang
Jantung berdebar	2,1	Rendah
Sulit tidur	2,3	Rendah
Napas tersenggel-sengel	2,9	Sedang
Tidak enak makan	2,1	Rendah
Gangguan pencernaan	2,8	Sedang
Bagian dalam perut tegang	1,8	Sangat Rendah
Nilai Rata rata fisiologis	2,6	Rendah
Murung	2,7	Sedang
Mudah marah dan cepat lelah	2,9	Sedang
Tidak dapat berkonsentrasi	2,8	Sedang
Kecemasan yang terus menerus	2,7	Sedang
Merasa takut /gelisah	2,8	Sedang
Tidak dapat rilex	2,6	Rendah
Tidak puas dengan apa yang dicapai	2,1	Rendah
Ketergantungan obat	1,6	Sangat Rendah
Nilai Rata rata psikologis	2,5	Rendah
Suka menyerang dan melawan	2,4	Rendah
Merokok berlebihan	2,1	Rendah
Keras kepala	2,0	Rendah
Suka mempertahankan diri	1,9	Rendah
Minum Alkohol berlebihan	1,6	Sangat Rendah
Nilai Rata rata perilaku	2,0	Rendah

Sumber:.,Hasil Pengolahan Data 2020

Tabel 3. Tingkat Stres Kerja Karyawan Secara Keseluruhan

Gejala Stres	Indikator Stres Kerja	Skor Rataan	Keterangan
	Fisiologis	2,6	Rendah
	Psikologis	2,5	Rendah
	Perilaku	2,0	Rendah
Rata-rata Stress Kerja		2.33	Rendah

Sumbr :.,Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat stres kerja yang dialami karyawan secara keseluruhan tergolong pada kategori rendah dengan skor rata-rata sebesar 2,6. Rendahnya tingkat stres kerja karyawan tersebut dikarenakan faktor penyebab

stres kerja (stressor) dan gejala stres yang timbul dari adanya stres kerja juga berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata masing-masing sebesar 2,33.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan di atas maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut yaitu : Berdasarkan hasil penelitian terhadap stres kerja karyawan pada Toko Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa:

1. tingkat stres kerja yang dialami karyawan saat ini berada pada katagori rendah. Artinya, karyawan pada Toko Jawa Timur memiliki stres dalam katagori rendah dengan rata-rata stres kerja yaitu 2,33, dengan skor indikator stres kerja.
2. Dari hasil penilaian karyawan terhadap faktor – faktor penyebab stress kerja adalah: Fisiologis dengan skor rataan 2,6 dengan katagori rendah Psikologis dengan skor rataan 2,5 dengan katagori rendah Perilaku dengan skor rataan 2,0 dengan katagori rendah
3. Sebaiknya pihak Pimpinan selalu waspada agar yang dialami stres pada karyawan Toko Jawa Timur tidak mengarah ke arah stres yang negative. Perlunya pengaturannya waktu kerja yang disesuaikan dengan beban kerja yang diberikan sehingga beban stres kerja bisa diminimalisir.

Daftar Pustaka

Azizah Musliha Fitri.(2013) *anlisis factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stress kerja pada karyawan took jaya timur (studi kasus pada tokoh jawa timur BTM). Universitas negri semarang 1-7*

Iwan sukoco,M.R.B. (2017) analisis manajemen stres pada perusahaan pers studi pada PJTF. Universitas pajajaran bandung 11-21

Muliati parasasya. (2013). Analisis hubungan stress kerja dengan karyawan devisi marketing funding PT. Bank X cabang bandung. Universitas katolik parahyangan bandung 1-25

Purti utami dan idah wahyuni. E.W.(2017) factor-faktor yang mempengaruhi stress kerja dan pengendalian stress kerja pada tenaga kerja dibagian kargo PT. angaksa pura logistic bandara uadara internasional ahmad yani semarang

Sutarto wijono (20120) psikologi indutri dan organisasi. universitas indosia, 1 - 117